

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Satuan Pendidikan	: SMP 2 BAE
Kelas / Semester	: IX/2
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Sosial
Topik Layanan	: Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya
Materi Layanan	: Etika Dalam Menjalin Persahabatan Sesuai Norma/Budaya/Agama
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan kegiatan layanan Bimbingan Konseling peserta didik mampu :

1. Memahami pengertian etika dalam menjalin persahabatan sesuai norma / budaya / agama
2. Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana bergaul dan menjalin persahabatan sesuai dengan norma / budaya / agama

B. Kegiatan Pembelajaran

1. PENDAHULUAN (alokasi 2 menit)

- a. Mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa.
- b. Menanyakan kabar, mengabsen kehadiran peserta didik, membina hubungan baik dengan peserta didik.
- c. Menyampaikan tujuan layanan Bimbingan Konseling.

2. KEGIATAN INTI (alokasi 6 menit)

- a. Menyampaikan materi mengenai etika dalam menjalin persahabatan.
- b. Menampilkan tayangan youtube mengenai materi etika dalam pergaulan.
- c. Curah pendapat dan tanya jawab mengenai materi etika dalam pergaulan.
- d. Peserta didik mengerjakan LK
- e. Diskusi mempresentasikan hasil pekerjaan, guru BK selaku fasilitator memberi tanggapan dan menjadi moderator dalam diskusi kelas.
- f. Dengan bimbingan guru BK peserta didik membuat kesimpulan tentang etika dalam menjalin persahabatan sesuai dengan norma/budaya/agama dan dampak atau akibat jika melanggar etika sebagai elaborasi pemahaman untuk menguatkan pemahaman peserta didik
- g. Guru BK mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan etika dalam menjalin persahabatan sesuai norma/budaya/agama dalam kehidupan sehari-hari dengan menuliskan dibuku tugas hal-hal yang telah dilakukan.

3. PENUTUP (alokasi 2 menit)

- a) Pemberian pesan moral kepada peserta didik
- b) Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan layanan yang sudah dilakukan
- c) Guru BK menyampaikan materi yang akan datang.
- d) Guru BK mengajak semua Peserta didik berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)
- e) Menutup kegiatan layanan dengan salam dan mengucapkan terimakasih.

C. EVALUASI

1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan berdasarkan hasil refleksi masing-masing peserta didik serta sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, dengan memperhatikan perkembangan perilaku peserta didik.

Kudus, 4 Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

DIAN HANDAYANI, S.Pd.M.Pd
NIP.19630327 198903 2 003

DERTA PRIHASTUTI,S.Psi
NIP. 19770508 200604 2 003

LAMPIRAN 1

Materi Etika Dalam Menjalिन Persahabatan Sesuai Norma/Budaya/Agama

Definisi / Pengertian Etika

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian etika yaitu ilmu tentang baik dan buruknya perilaku, hak dan kewajiban moral; sekumpulan asa atau nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak; nilai mengenai benar atau salahnya perbuatan atau perilaku yang dianut masyarakat.

Etika pergaulan yaitu sopan santun / tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.

Etika adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan.

Manusia disebut sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Jadi kita semua tetap membutuhkan dan memerlukan orang lain, untuk mengantar ketujuan yang kita butuhkan. Agar terjadi hubungan yang harmonis kalian perlu membiasakan diri dari sekarang ini sehingga nantinya terbias bergaul dan menjalin hubungan dengan orang lain dengan baik jauh dari pertentangan, permusuhan dan sesuai dengan norma/budaya/agama yang berlaku di masyarakat.

Cara untuk Membina hubungan yang baik dengan sesama teman,

Kita hidup di lingkungan masyarakat sudah pasti memiliki aturan yang harus kita patuhi. Dimana aturan itu sesuai dengan norma/budaya/agama yang berlaku di lingkungan masyarakat dimana kita berada.

Dimasa sekarang ini teknologi semakin berkembang dengan pesat, informasi berbagai hal termasuk gaya hidup sangat mudah kita peroleh. Untuk itu perlu kita memahami baik buruknya informasi atau gaya hidup yang kita terima. Apakah sudah sesuai dengan norma/budaya/agama yang kita yakini. Kita tidak bisa semata-mata mengikuti gaya hidup yang sedang trend tanpa memperhatikan norma/budaya/agama yang berlaku dalam kehidupan kita. Kita harus bisa memilah dan memilih dengan baik teman yang bisa kita jadikan teman bermain. Bukan berarti kita pilih-pilih dalam berteman tetapi kita berteman dengan orang-orang yang memberi pengaruh positif bagi kita, yang bisa memotivasi dan mengajak kita kepada kebaikan.

Persahabatan yang kita miliki, disamping memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan kita, juga bisa memberi pengaruh yang negative. Pengaruh negative itu maksudnya, bahwa persahabatan itu menjadikan tidak berperilaku yang tidak sesuai norma/budaya/agama yang berlaku di lingkungan kita dan juga mengganggu perkembangan kita sebagai remaja.

Etika yang perlu kita perhatikan dalam membina persahabatan antara lain :

1. Pilihan teman yang berakhlak baik.
2. Bertemanlah dengan yang memiliki semangat belajar yang tinggi.
3. Kembangkanlah sikap saling membantu, dan memberi saran yang positif.
4. Kembangkanlah sikap saling menghormati, dan menghargai diantara teman

5. Jadikanlah sikap solidaritas diantara teman dalam bentuk hal yang positif dan menghindari solidaritas yang negatif, misalnya solidaritas terhadap teman yang melakukan tawuran.
6. Hindarkan pola perilaku yang melanggar norma agama (tidak normal).

Etika pergaulan yang sudah kita miliki hendaknya dijaga serta dikembangkan seiring dengan bertambahnya usia, bertambahnya pengalaman serta bertambahnya teman. Etika pergaulan yang ditampakkan akan sedikit banyak meninggalkan kesan kepada orang lain, etika yang baik akan memberikan kesan yang baik tetapi sebaliknya dengan etika yang buruk akan meninggalkan kesan yang buruk pula.

Etika pergaulan yang sudah meninggalkan kesan yang baik hendaknya dapat dijaga dan dikembangkan lagi. Beberapa trik yang bisa dilakukan untuk menjaga etika yang baik dalam pergaulan teman sebaya, antara lain :

1. Selalu bersikap sopan ketika berhubungan dengan orang lain
2. Selalu bersikap menolong dan ramah kepada teman, karena persahabatan yang sebenarnya akan bertahan lama
3. Tidak menyepelkan teman dan bersifat posesif atau menjadi pelindung
4. Belajar untuk menghargai perasaan dan suasana hati orang lain
5. Menyesuaikan diri dengan keadaan, tetapi tidak kehilangan kepribadian dan menyimpang dari tujuan yang telah dipilih
6. Berkata terus terang dalam suatu keadaan tetapi tidak kasar atau berlaku tidak sopan
7. Mempunyai keberanian tetapi memakai perhitungan
8. Jika mendapatkan tugas menyelesaikannya dengan baik
9. Tidak menonjolkan diri karena ingin mendapatkan penghormatan yang berlebihan
10. Berbicara dengan lancar, namun tidak banyak berbicara
11. Percaya diri, namun kontrol diri tetap dilakukan
12. Bersikap bijaksana ditengah tengah kebisingan orang lain
13. Menghindarkan diri dari orang-orang yang banyak berbicara.

TUGAS INDIVIDU

1. Apakah kamu memiliki sahabat?
2. Sahabat seperti apa yang kamu inginkan?
3. Ceritakan bagaimana Etika persahabatan yang berlaku di lingkunganmu?
4. Ceritakan hal-hal yang sudah kamu lakukan dalam hubungan persahabatanmu
5. Pernahkan kamu melanggar etika dalam hubungan persahabatan? Lalu bagaimana cara kamu mengatasinya?

LAMPIRAN 2

1. Penilaian Penilaian Segera (Laiseg):
 - a. Bagaimana perasaan kalian ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok tadi?
 - b. Jelaskan pentingnya kita melaksanakan etika dalam menjalin persahabatan sesuai norma/budaya/agama
 - c. Bagaimana cara kalian membiasakan diri melaksanakan etika dalam menjalin persahabatan sesuai norma/budaya/agama?
2. Penilaian Jangka Pendek (Laijapen)
Mengobservasi perkembangan dan kebiasaannya sikap dan perilaku peserta didik terkait materi layanan.
3. Penilaian Jangka Panjang (Laijapen)
Mengobservasi perkembangan dan kebiasaannya sikap dan perilaku peserta didik terkait materi layanan, jika ada penyimpangan maka diadakan konseling individu atau konseling kelompok.